

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis menyebar melalui udara. Orang-orang yang melakukan kontak dalam waktu lama, dalam frekuensi sering, atau selalu berdekatan dengan penderita TB, beresiko tinggi ikut terinfeksi, dengan perkiraan angka infeksi sekitar 22%.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah BTA dan PCR (*Polymerase Chain Reaction*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengecatan BTA dibanding PCR (*Polymerase Chain Reaction*) dalam menegakkan diagnosis Tuberkulosis Paru.

Pada penelitian ini didapatkan nilai AUC sebesar 0,909 dengan nilai Asymp Sig 0,004 berarti $p < 0,05$. Sedangkan untuk Uji Crosstab didapatkan hasil nilai Spearmen Correlation sebesar 0,798 dan Asymp Sig sebesar 0,001 yang berarti $p < 0,05$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengecatan BTA efektif dalam mendeteksi penyakit Tuberkulosis Paru.

Kata kunci : PCR, BTA, TB Paru